



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film pendek Subur Itu Jujur merupakan film yang menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang bernama subur. Subur mengikuti ujian praktek olahraga mengelilingi dusun sekitar SD. Banyak sekali godaan yang diterima subur, tapi subur tidak gentar dengan godaan yang menerpanya. Setelah dilakukan analisis menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes pada film pendek Subur Itu Jujur dengan mengambil pesan moral yang ada dalam film pendek. Pesan moral memiliki 4 jenis dan wujud yaitu 1. Hubungan manusia dengan diri sendiri, 2. Hubungan manusia dengan manusia lain, 3. Hubungan manusia dengan lingkungan, 4. Hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan begitu, berikut merupakan hasil analisis yang telah disimpulkan:

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan diri sendiri adalah sebuah usah tidak menghinati hasil. Dengan menghiraukan godaan dari teman-temannya serta jujur dalam melakukan praktek ujian lari subur mendapat nilai paliong tinggi walau datang paling terakhir.

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan manusia lain adalah meminta restu kepada orang tua dalam setiap langkah yang akan diambil dengan bersalaman. Juga menghormati apa yang dilakukan orang lain. Dan berusaha untuk sebaik mungkin melayani keperluan warga.

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan lingkungan adalah menjaga kesehatan peliharaan. Peliharaan sehat juga akan

menjauhkan dari segala jenis penyakit yang akan datang. Dan juga merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan tuhan adalah mengucapkan salam sesama muslim yang merupakan amalan sunnah dan kewajiban untuk menjawabnya. Juga memberi pemulus bukan suatu hal yang disukai oleh Allah SWT.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis menyarankan:

1. *Filmmaker* atau pembuat film harusnya memproduksi film dengan menggunakan film sebagai media penyampaian pesan-pesan moral yang baik sehingga mendidik masyarakat.
2. Membuat film dengan teknologi yang canggih dan mahal tapi kurang memberi makna pada sebuah film yang akan disampaikan kepada penonton, sebaiknya membuat film sederhana dengan teknik yang bagus seperti film pendek Subur Itu Jujur yang mempunyai jalan cerita dan teknik pengambilan gambar yang sederhana tetapi tetap mendidik, pesannya bermakna dan tidak mengurangi kualitas.
3. Teruntuk penonton, menonton film dengan maksud dan tujuan semata-mata untuk menghibur bukan suatu hal yang harus dipermasalahkan. Akan tetapi mencoba membaca makna apa yang tersirat dan tersurat dalam film akan menjadi lebih baik.

